

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL SURAH-SURAH PENDEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AL-QUR'AN DIGITAL PEN

Asep Dudin Abdul Latip^{1*}, Siti Hamidah², Gina Kania³

^{1,2,3}PIAUD, STIT Rakeyan Santang, Indonesia

asepdudin1971@gmail.com, hamidahsiti3422@gmail.com, ginakania30@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Upaya PAUD bukan hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif. Usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya The Golden Age. Pada masa ini seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang mulai terbentuk, sehingga pendidikan anak usia dini dikatakan sebagai peletak dasar atau fondasi tumbuh kembang anak selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media al-qur'an digital pen di PAUD Mawar kelompok B Desa Cintelaksana. Penelitian tersebut dibahas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di PAUD Mawar kelompok B Desa Cintelaksana dijadikan sumber data untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghafal surat pendek. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus, kondisi kemampuan hafalan surah-surah pendek, dari jumlah siswa 12 hanya 4 siswa yang dinilai sudah berkembang sesuai harapan, sisanya masih belum berkembang dan mulai berkembang. Faktor penyebabnya adalah penggunaan metode konvensional yang kurang menarik perhatian anak dan mengakibatkan kejenuhan dan mudah bosan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I mencapai 69% dan siklus II mencapai 78% kategori Berkembang, demikian pula aktivitas siswa pun meningkat pada siklus I mencapai 67% dan siklus II mencapai 80% kategori Berkembang. Beberapa aspek tersebut mengalami peningkatan tiap siklus sebagai bukti bahwa penerapan media Al-qur'an digital pen dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek.

Kata Kunci: *Al-Qur'an Digital Pen, Kemampuan, Menghafal Surah-Surah Pendek.*

Abstract: PAUD efforts are not only in terms of education, but also include efforts to provide nutrition and child health so that the implementation of PAUD is carried out in an integrated and integrated manner. Age 0-6 years, is a sensitive period for children so that experts call it The Golden Age. At this time all the potential and intelligence as well as the basics of a person's behavior begin to form, so that early childhood education is said to be the foundation for the next child's growth and development. This study aims to determine the efforts to improve the ability to memorize short surahs in children aged 5-6 years by using digital al-Qur'an pen media in PAUD Mawar group B in Cintelaksana Village. This research was discussed through Classroom Action Research (PTK) which was carried out at the Mawar PAUD group B in Cintelaksana Village, which was used as a data source to determine children's ability to memorize short letters. This study showed that in the pre-cycle, the condition of the ability to memorize short surahs, out of a total of 12 students, only 4 students were considered to have developed as expected, the rest had not yet developed and were starting to develop. The causal factor is the use of the conventional method which does not attract children's attention and results in boredom and boredom. The implementation of learning activities in cycle I reached 69% and cycle II reached 78% in the Developing category, so did student activity increase in cycle I reaching 67% and cycle II reaching 80% in the Developing category. Some of these aspects experience an increase in each cycle as evidence that the application of Al-Qur'an media digital pen can improve the ability to memorize short letters.

Keywords: *Al-Qur'an Digital Pen, Ability, Memorizing Short Surahs.*

Article History:

Received: 07-05-2023

Revised : 26-05-2023

Accepted: 22-06-2023

Online : 30-06-2023

A. LATAR BELAKANG

Melalui pembelajaran menghafal do'a-do'a dan surah-surah pendek yaitu: Al-Ikhlash, Al-falaq, An-nas. Untuk mencapai pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran Al-Quran digital (Talking pen), karena terdapat 10 anak yang kurang kuat daya ingatannya di sebabkan tidak fokus dalam mendengarkan ketika guru mengajak untuk mengikuti lafalan surahnya, dan terbata-bata dalam mengucapkan surah Al-Ikhlash seperti Qulhu allah hu ahhad, belum lancar dalam menghafal surah An-nas dan tertukarnya ayat pada surat Al-falaq ayat tiga dan empat.

Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki karakteristik yang khas, dikatakan memiliki karakteristik yang khas dikarenakan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi (Aisyah dkk, 2014). Anak dalam masa ini tergolong berada dalam masa peka, masa tumbuh dan kembangnya anak. Menurut Adlini sebagaimana dikutip (Supriani, 2023) bahwa usia keemasan merupakan masa anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik. Lebih lanjut menurut Romlah dalam (Supriatna, 2022) bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sebagai sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran mereka.

Anak usia dini biasa juga disebut sebagai individu yang unik, dimana pada masa ini mereka memiliki fase kehidupan yang khas, mereka berbeda dengan masa anak-anak maupun masa dewasa. Santrock dalam (Tanjung, 2022) mengemukakan bahwa anak usia dini memiliki ingatan yang luar biasa. Sehingga mereka sangat peka terhadap segala sesuatu yang terjadi dilingkungan sekitarnya khususnya anak usia 0-6 tahun yang berada pada pra sekolah. Keingintahuan anak yang sangat besar mendorong mereka menjadi anak yang selalu ingin mencoba hal-hal baru. Anak belajar memahami segala sesuatu disekitarnya dengan mengaktifkan kelima panca inderanya. Anak menunjukkan kemampuan bermain pemikiran simbolik, simbolik atau sistematis, yaitu anak berfikir menggunakan symbol (tanda) anak sudah tahu huruf, angka, dan sebagainya.

Menurut Abdullah Subaih sebagaimana dikutip (Ulfah, 2020) menyerukan kepada pelajar agar mengikuti perkumpulan (halaqoh) menghafal surah-surah pendek, ia juga menegaskan bahwa hafalan surah-surah pendek tersebut dapat membantu untuk konsentrasi syarat mendapatkan ilmu, ia juga menambahkan bahwa dengan menghafal surah-surah pendek bisa membentuk akhlak anak kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan menghafal surah-surah pendek tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an saja, tetapi dengan menghafal surah-surah pendek akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Hal yang menjadi kebutuhan mendasar siswa saat ini adalah menanamkan cinta al Qur'an supaya dalam prilakunya juga tertanam nilai-nilai al Qur'an sejak usia dini. Melalui menghafal surah-surah pendek Allah SWT telah menjanjikan banyak keutamaan bagi penghafal al Qur'an. Keutamaan bagi penghafal al Qur'an diantaranya termasuk orang yang mendapat predikat insan terbaik, mendapatkan kedudukan yang tertinggi disisi Allah, berpeluang besar untuk menjadi pemimpin, menjadi penolong bagi kedua orang tuanya, senantiasa dinaungi rahmat, malaikat akan selalu mendampingi, memperoleh banyak kebaikan, hati akan senantiasa kokoh (Komariyah, 2019).

Kegiatan menghafal surah- surah pendek bisa menjadi alternatif untuk kurikulum disekolah untuk mengatasi akhlak anak usia dini. Hal ini dapat meminimalisir penggunaan gadget pada anak usia dini sehingga mereka lebih suka menghafal al quran dan pada akhirnya akan mengakar cinta al Qur'an pada anak usia dini (Riyadh, 2007). Menghafal surah-surah pendek menjadi suatu amalan apalagi kecintaan anak terhadap al Qur'an telah tumbuh terlebih dahulu. Sebab menghafal surah- surah pendek tanpa disertai rasa cinta maka tidak akan memberikan manfaat baginya. Sedangkan cinta terhadap al Qur'an yang disertai dengan menghafal sebagian dari yang mudah darinya (untuk dihafal) akan membantu anak-anak mendapatkan banyak hal yang berharga serta dapat menumbuhkan akhlak anak dalam jiwa mereka.

Peneliti pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B Paud Mawar Cintelaksana yang berjumlah 12 anak, 10 anak belum bisa menghafal surah-surah pendek dengan lancar dan benar panjang pendeknya, hanya terdapat 2 anak yang dapat menghafal lancar dan benar panjang pendeknya. Penyebabnya adalah pengajaran guru yang monoton dan kurangnya guru dalam menyediakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan di atas, peneliti menggunakan media Al-Qur'an digital (Talking pen).

B. METODE PENELITIAN

Menurut (Rahayu, 2020) bahwa metode penelitian adalah sebuah upaya dalam mencari dan mengumpulkan data atau informasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins sebagaimana dikutip (Tanjung, 2023) bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah classroom action research. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni : 1) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa, serta 3) Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Darsono dkk, dalam (Arifudin, 2023) mengemukakan bahwa manajemen Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif artinya melibatkan orang lain dalam proses penelitiannya (Hanafiah, 2021). Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins dalam (Ulfah, 2019) bahwa penelitian diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan

sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan pelajaran dengan upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media al-qur'an digital pen di PAUD Mawar kelompok B Desa Citalaksana. Menurut Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Ada tiga kata yang membentuk pengertian bahwa Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai gabungan dari Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Pada intinya PTK bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan PTK ini, peneliti akan mengikuti langkah-langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis (Arikunto, 2010).

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan pada upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media al-qur'an digital pen di PAUD Mawar kelompok B Desa Citalaksana. Tujuan utama diadakan PTK bentuk ini ialah untuk dua hal sekaligus, memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran, dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Sedang persoalan-persoalan yang diteliti datang dan diidentifikasi oleh peneliti dari luar. Jadi guru kelas bukan pencetus utama dalam penelitian ini.

Prosedur penelitian tindakan dilakukan dalam siklus yang sistematis. Secara garis besar, tiap siklusnya akan melalui empat tahapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, sebagaimana dikutip (Nurbaeti, 2022) yakni sebagai berikut: 1) Perencanaan Merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Rancangan tersebut mencakup penentuan pokok bahasan, menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), merencanakan bahan pembelajaran, media gambar sebagai dasar aktifitas analisis siswa, serta menyiapkan instrumen observasi dan tes untuk menguji aktivitas siswa dan kemampuan kognitif siswa dalam aspek analisis. Di dalam RPP langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *examples non examples* yang ditawarkan dijabarkan secara terperinci, 2) Pelaksanaan Merupakan melaksanakan seluruh tindakan yang telah direncanakan secara sistematis dan lengkap, 3) Pengamatan Merupakan tindakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ketika metode pembelajaran *examples non examples* diterapkan. Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran *examples non examples* sekaligus mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang berarti setelah tindakan dilakukan, serta 4) Refleksi Adalah kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu kepada data yang telah diperoleh. Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk menilai hasil tindakan dan pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan siklus selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Paud Mawar yang beralamat berdiri di lokasi pemukiman padat penduduk dan strategis. Paud Mawar memiliki 3 (tiga) ruang kelas terdiri dari, Peneliti mengambil sampel kelas B yang berjumlah 12 orang siswa diantaranya 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Menurut (Hanafiah, 2022) bahwa tujuan untuk mendidik anak agar mempunyai akhlak berkualitas serta anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan Sekolah Dasar.

Dari 12 anak hanya 4 anak yang dapat menghafal surah-surah pendek sesuai dengan makhrojnya sedangkan anak yang lain masih perlu dibantu guru untuk menghafal surah-surah pendek.

Tabel 1.1

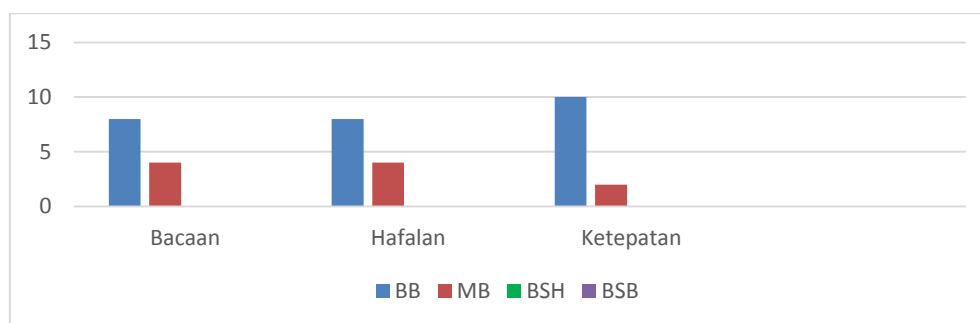
Lembar Hasil Penilaian Kegiatan Hafalan Anak Prasiklus

NO	NAMA	INDIKATOR				
		Bacaan	Hafalan	Ketepatan	JML	KET
1	Adit Taufik	1	1	1	4	BB
2	Bagas Juliana	1	1	1	4	BB
3	Muhammad Akbar	1	1	1	4	BB
4	Muhammad Fikri	1	1	1	4	BB
5	Nabila Azka	1	1	2	5	BB
6	Kaila Putri	2	1	1	6	MB
7	Raisya Oktapiani	2	2	1	7	MB
8	Razka Hidayat	1	2	2	6	MB
9	Salsa Nabila	2	2	1	6	MB
10	Siti Nabila	2	2	1	6	MB
11	Sinta Anggraeni	1	1	1	4	BB
12	Siska Anggraeni	1	1	1	4	BB
Jumlah		16	16	14	60	
Rata-rata					5	

Tabel 1.2

Hasil Observasi Kegiatan Menghafal Surah-surah Pendek Anak Pada Prasiklus

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Bacaan	8	4	0	0
Hafalan	8	4	0	0
Ketepatan	10	2	0	0



Gambar 1.1

Grafik Hasil Observasi Kegiatan Anak Menghafal Surah-surah Pendek Pada Prasiklus

Siklus I

Tahap perencanaan dilaksanakan hari senin, 18 Oktober 2021. Target penelitian dalam peningkatan kemampuan hapalan melalui pembelajaran dengan media Al-qur'an digital pen adalah 85% kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan.

Tabel 1.3

Lembar Hasil Kegiatan Anak Hafalan Surah-surah Pendek Pada Siklus I

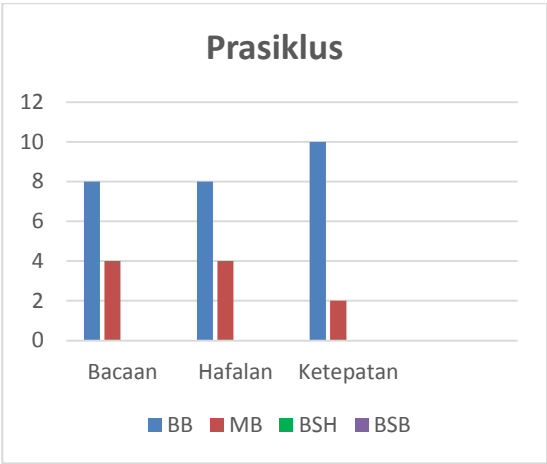
NO	NAMA	INDIKATOR				
		Bacaan	Hafalan	Ketepatan	JML	KET
1	Adit Taufik	2	2	1	6	BB
2	Bagas Juliana	1	1	1	4	BB
3	Muhammad Akbar	1	1	1	4	BB
4	Muhammad Fikri	1	1	1	4	BB
5	Nabila Azka	2	1	2	6	BB
6	Kaila Putri	2	2	1	7	MB
7	Raisya Oktapiani	2	2	1	7	MB
8	Razka Hidayat	2	2	2	7	MB
9	Salsa Nabila	2	2	1	7	MB
10	Siti Nabila	2	2	1	6	MB
11	Sinta Anggraeni	1	1	1	4	BB
12	Siska Anggraeni	1	1	1	4	BB
Jumlah		19	18	14	66	
Rata-rata					5,5	

Tabel 1.4

Hasil Observasi Kegiatan Menghafal Surah-surah Pendek Pada Siklus I

Prasiklus	BB	MB	BSH	BSB	Siklus I	BB	MB	BSH	BSB
Bacaan	8	4	0	0	Bacaan	5	7	0	0
Hafalan	8	4	0	0	Hafalan	6	6	0	0

Ketepatan	10	2	0	0	Ketepatan	10	2	0	0
-----------	----	---	---	---	-----------	----	---	---	---



Grafik 1.2 Peningkatan Kegiatan Anak Menghafal Surah-surah Pendek Pada Siklus I

Gambar 1.2
Grafik Hasil Observasi Kegiatan Anak Menghafal Surah-surah Pendek Pada Prasiklus

NO	NAMA	INDIKATOR				
		Bacaan	Hafalan	Ketepatan	JML	KET
1	Adit Taufik	2	2	1	6	BB
2	Bagas Juliana	1	1	1	4	BB
3	Muhammad Akbar	1	1	1	4	BB
4	Muhammad Fikri	1	1	1	4	BB
5	Nabila Azka	2	1	2	6	BB
6	Kaila Putri	2	2	1	7	MB
7	Raisya Oktapiani	2	2	1	7	MB
8	Razka Hidayat	2	2	2	7	MB
9	Salsa Nabila	2	2	1	7	MB
10	Siti Nabila	2	2	1	6	MB
11	Sinta Anggraeni	1	1	1	4	BB
12	Siska Anggraeni	1	1	1	4	BB
Jumlah		19	18	14	66	
Rata-rata					5,5	

Dari setelah dilakukannya tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan hafalan anak mulai berkembang. Pada siklus I dapat diketahui peningkatan kemampuan hafalan anak dari jumlah yang belum berkembang pada kondisi awal yakni terdapat 8 anak (80%) pada penampilan pada siklus I berkurang menjadi 4 anak saja.

Siklus II

Tahap perencanaan dilaksanakan hari senin, 15 Oktober 2022. Target penelitian dalam peningkatan kemampuan hafalan melalui pembelajaran dengan media Al-qur'an digital pen adalah 85% kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan.

Perkembangan kualitas pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sebagaimana digambarkan dalam tabel diatas, mulai pra siklus 50% menjadi 69% pada siklus I dan 78% pada siklus II untuk kualitas pembelajaran. Dan dari 50% pada pra siklus, menjadi 67 pada siklus I, dan 80% pada siklus II untuk perkembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Arifudin, 2022) yang mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran berorientasi pada setiap aktifitas yang melibatkan peserta didik di kelas.

Perkembangan kemampuan hafalan siswa meningkat dengan signifikan setelah pembelajaran menggunakan media Al-qur'an Digital pen, dari pra siklus 25% kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, berubah setelah diadakan tindakan siklus I menjadi 62% kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, bertambah meningkat lagi setelah tindakan siklus II menjadi 87% kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Bahkan melebihi target pencapaian yang ditetapkan 85% kategori perkembangan sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Dengan kata lain bahwa terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan dari pra siklus 25% ke siklus I 62% dan siklus II 87% dan berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan (Sulaeman, 2022) yang mengemukakan bahwa peran media pembelajaran sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I mencapai 69% dan siklus II mencapai 78% kategori Berkembang, demikian pula aktivitas siswa pun meningkat pada siklus I mencapai 67% dan siklus II mencapai 80% kategori Berkembang. Dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran maka peningkatan hasil pembelajaran pun meningkat. Peningkatan kemampuan hafalan berhasil meningkat sangat tinggi mencapai 87,5 % kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Peningkatan kemampuan hafalan anak setelah mengikuti tindakan dapat dibuktikan dengan hasil siklus I terdapat 7 anak 62,5% Kategori Berkembang dan Berkembang Baik. Selanjutnya pada siklus II terdapat 11 anak 87% kategori Berkembang dan Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapatlah peneliti sarankan kepada guru bahwa diharapkan kepada guru lebih kreatif dalam mengajar, pihak kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan pimpinan terhadap proses kegiatan mengajar dan kepada pihak TPA mendukung segala sesuatu usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk proses kegiatan mengajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, yang telah membantu terlaksananya kegiatan penelitian yang telah dilakukan :

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Orang tua tercinta ayahanda Jajang dan Ibunda Siti Aisyah.
5. Suami tercinta Iwan Suhendar .

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah dkk. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Komariyah, N. (2019). *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al Quran*. Yogyakarta: Solusi Group.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Riyadh, S. (2007). *Mendidik Anak Cinta Al Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.
- Supriatna, A. (2022). Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 37–44.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik.

Jurnal Tahsinia, 1(1), 92–100.

Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.